

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. 2017 [cited 2023 Sep 17]. Available from: <https://www.kemkes.go.id/>
2. World Health Organization (WHO). World Health Statistics of 2018. <http://aps.who.int>. 2018.
3. Koni Slamet Riyadi E, Sundari S. Tingkat pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan anak pra sekolah usia 60-72 bulan. *Jurnal Ilmu Kebidanan*. 2020;6(2):59–67.
4. Dinas Kesehatan Kota Semarang. Profil Kesehatan Kota Semarang 2018. Semarang: Dinas Kesehatan Kota Semarang; 2018.
5. Hasyim DI, Saputri N. Deteksi dini dan edukasi gangguan perkembangan pertumbuhan dan perkembangan pada balita di Desa Podomoro Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2021;
6. Susilowati L, Susanti D, Lutfiyanti A, Hutasoit M. Deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak usia prasekolah di tk Islam Sunan Gunung Jati. *Journal of Innovation in Community Empowerment (JICE)*. 2022 Mar;4:64–70
7. Wanti LP, Azroha IN, Faiz MN. Implementasi user centered design pada sistem pakar diagnosis gangguan perkembangan motorik kasar pada anak usia dini. *Jurnal Media Aplikom [Internet]*. 2019 Jun 1;11(1). Available from: <https://doi.org/10.33488/1.ma.2019.1.167>
8. Hurlock E. *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga; 2010.
9. Masitoh. Gangguan bahasa dalam perkembangan bicara anak. *Edukasi Lingua Sastra*. 2019;17(1):40–54.
10. Salina E, Thamrin M. Faktor-faktor penyebab anak menjadi tidak mandiri pada usia 5-6 tahun di Raudatul Athfal Babussalam. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*. 2014;3(6).
11. Makrufiyani D, Arum DNS, Setiyawati N. Faktor-faktor yang mempengaruhi status perkembangan balita di Sleman Yogyakarta. *JURNAL NUTRISIA*. 2020 Nov 1;22(1):23–31.
12. RI, Kementerian Kesehatan. Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak. KEMENTERIAN KESEHATAN RI; 2016.
13. Lestari RD, Novadela NIT. Faktor postnatal yang berhubungan dengan perkembangan anak balita di wilayah Lampung Utara. Vol. XII, *Jurnal Keperawatan*. 2016 Oct.

14. Anil KC, Basel PL, Singh S. Low birth weight and its associated risk factors: Health facility-based case-control study. *PLoS One*. 2020 Jun 1;15(6 June).
15. Khayati YN, Sundari. Hubungan berat badan lahir dengan pertumbuhan dan perkembangan. 2019 Sep;2(2).
16. Webster M. Webster's New Collegiate Dictionary. 8th ed. New York; 1976.
17. Soetjningsih. Tumbuh kembang Anak. Ranuh G, editor. Penerbit Buku Kedokteran EGC; 1995.
18. Munawaroh S, Nurwijayanti AM, Indrayati N. Gambaran perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah dengan metode menggambar. *Community of Publishing in Nursing*. 2019;7(1):2303–1298.
19. Ananditha, Candra A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan motorik kasar pada anak toddler. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. 2017;2(1).
20. Rosela E, Hastuti TP, Triredjeki H. Hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia 1 sampai 5 tahun di Kelurahan Tidar Utara, Kota Magelang. *The Soedirman Journal of Nursing*. 2017;12(1).
21. Solihin RDM, Anwar F, Sukandar D. Kaitan antara status gizi, perkembangan kognitif, dan perkembangan motorik pada anak usia prasekolah. 2013;36(1):62–72.
22. Yulianeu A, Rahmayati NM. Sistem pakar penentu makanan pendamping air susu ibu pada bayi usia 6 sampai 12 bulan menggunakan metode forward chaining. *Jurnal Teknik Informatika (JUTEKIN)*. 2017;3(2):21–30.
23. Darwis DY. Status gizi balita. 2021;
24. Septiari BB. Mencetak balita cerdas dan pola asuh orang tua. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
25. Heryani R. Buku ajar asuhan kebidanan neonatus bayi, balita dan anak pra sekolah. Jakarta: CV. Trans Info Medika; 2019.
26. Romantika IW, Yanthi D, Waluyo D, Nasruddin NI, Zoahira WOA, Kartini, et al. Konsep ilmu kesehatan anak. Rosyanti L, Udu WSA, Nurmaulid, editors. EUREKA MEDIA AKSARA; 2022.
27. Hartati S, Zulkifli, Hukmi. Analisis kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2020;4(2):931–8.
28. Fadhilah N. Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai di kelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul. 2014;

29. Rambe AM, Sumadi T, Meilani RSM. Peranan storytelling dalam pengembangan kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2021 Feb 26;5(2):2134–45.
30. Sa'diyah R. Pentingnya melatih kemandirian anak. *Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*. 2017;16(1).
31. Setyowati YD, Krisnatuti D, Hastuti D. Pengaruh kesiapan menjadi orang tua dan pola asuh psikososial terhadap perkembangan sosial anak. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*. 2017 May;10(2):95–106.
32. Maimunah, Hasan. Pendidikan anak usia dini. Yogyakarta: Diva Press; 2010.
33. Usrati S, Santi TD, Amin FA. Analisis faktor yang berhubungan dengan perkembangan motorik kasar pada batita di wilayah kerja puskesmas Meureudu Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Sains, Teknologi dan Kesehatan*. 2023 Dec;2(1):1–11.
34. Nabila, Rofiqoh S. Penerapan terapi bermain lego terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah dengan resiko gangguan perkembangan. *Seminar Nasional Kesehatan*. 2021;
35. Yulianda A. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan berbicara pada anak balita. 2019 Mar;3(2).
36. Kurniasari A, Prima E. Penanganan anak usia dini dengan gangguan perkembangan bahasa ekspresif di kb azkia lab fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan iain purwokerto. *Jurnal Care [Internet]*. 2020 Jul;8(1). Available from: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>
37. Silviana M, Tahlil T, Mutiawati R E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan gangguan perkembangan verbal anak usia 5 tahun di Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*. 2021 Sep;9(8).
38. Aini Q, Hasinuddin M. Pengaruh perkembangan personal sosial terhadap kemandirian dan emosional anak usia prasekolah. 2023;
39. Andreanetta PT, Santosa Q, Indriani V, Arifah K, Fatchurohmah W. Hubungan berat badan lahir dengan status gizi dan perkembangan anak usia 6-60 bulan. *JURNAL MEDIKA UDAYANA*. 2022 Sep;11(9).
40. Artaria MD. Pengaruh faktor keturunan terhadap proporsi tubuh anak. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*. 2013;26(1):15–24.
41. Permadi, Ismail P, Mastuti NLPH, Wulandari H. Optimalisasi tumbuh kembang anak dengan penyakit jantung bawaan. Universitas Brawijaya Press; 2020.
42. Chamidah AN. Deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. *Jurnal Pendidikan Khusus*. 2009;5(2):83–93.

43. Dolinska B. Parent-child physical resemblance as cues of man's paternity. *Psychol Belg.* 2019;59(1):50–7.
44. Fuadi A. Keragaman dalam dinamika sosial budaya kompetensi sosial kultural perekat bangsa. Yogyakarta: Deepublish; 2020.
45. Gracinia J. Ajari aku: solusi praktis untuk 30 perilaku anak yang menjengkelkan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo; 2005.
46. Donald KA, Wedderburn CJ, Barnett W, Nhapi RT, Rehman AM, Stadler JAM, et al. Risk and protective factors for child development: An observational South African birth cohort. *PLoS Med.* 2019;16(9).
47. Boik NY, Tat F, Gatum S AM. Hubungan status gizi dengan perkembangan anak pada balita usia 1-5 tahun di puskesmas oepoi kota kupang. *CHMK MIDWIFERY SCIENTIFIC JOURNAL.* 2021 Jan;4(1).
48. Siscadarsih I, Widyasih H. Status gizi dan status perkembangan balita usia 12-36 bulan. *Jurnal Bidan Cerdas [Internet].* 2020 Apr;2(2):90–6. Available from: <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JBC>
49. Davidson SM, Khomsan A, Riyadi H. Status gizi dan perkembangan anak usia 3-5 tahun di Kabupaten Bogor. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition) [Internet].* 2020 Jun;8(2):1858–4942. Available from: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jgi/>
50. World Health Organization Multicentre Growth Reference Study Group. World health organization child growth standards based on length/height, weight and age. *Acta Paediatr Suppl.* 2006;450(76).
51. Hermawan I. Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mix method). Hidayatul Quran; 2019.
52. Swarjana, I. Ketut, MPH SKM. Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian. Penerbit Andi; 2022.
53. Nasehuddien TS. Metodologi penelitian: sebuah pengantar. Cirebon: STAIN Cirebon Press; 2008.
54. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 2 tahun 2020 tentang standar antropometri anak. 2020.
55. Anggeriyane E, Mariani, Yunike, Susanto WHA, Sari IN, Halijah, et al. Tumbuh kembang anak [Internet]. Sari M, editor. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI; 2022. Available from: [www.globaleksekutifteknologi.co.id](http://www.globaleksekutifteknologi.co.id)
56. David, Wahyudi, Aurino Djamaris. Metode statistik untuk ilmu dan teknologi pangan. 2018;

57. Kemenkes R. Pedoman dan standar etik penelitian dan pengembangan kesehatan nasional. Jakarta; 2017.
58. Dahliansyah, Hanim D, Halimo H. Hubungan berat badan lahir (BBLR) dan insiasi menyusui dini (IMD) dengan perkembangan motorik pada 1000 hari pertama kehidupan. *Jurnal Online Poltekkes Kemenkes Pontianak*. 2020 Jan 22;
59. Yuka AAS, Franciska Y. Analysis of parenting style on child development at the age 3-5 years. *Journal of Maternal and Child Health Sciences (JMCHS)*. 2022;2(1):178–85.
60. Nowell KP, Brewton CM, Allain E, Mire SS. The influence of demographic factors on the identification of autism spectrum disorder: A review and call for research. *Rev J Autism Dev Disord*. 2015;2:3–9.
61. Dearden L, Sibieta L. Ethnic inequalities in child outcomes. In: *In Children of the 21st Century*. Policy Press; 2010. p. 169–84.
62. Kaur S, Sidhu NS, Randhawa RK. Biological risk factors and early developmental delay assessment in infants using ages and stages questionnaire, version 3 (ASQ-3). *International Journal of Research and Review*. 2021;8(7):272–7.
63. Wondemagegn AT, Mulu A. Effects of nutritional status on neurodevelopment of children aged under five years in East Gojjam, Northwest Ethiopia, 2021: A community-based study. *Int J Gen Med*. 2022;15;33–45.
64. Poernomo DISH, Paskarinda EP. Faktor kesehatan, intelegensi, dan jenis kelamin mempengaruhi gangguan perkembangan bahasa anak prasekolah. *Jurnal Stikes RS Baptis Kediri*. 2015;8(1).
65. Windiani IGAT, Gunawan VL, Adnyana IGANS, Soetjningsih I. Factor associated with development disorder in children. *American Journal of Pediatrics*. 2020;6(3):234.
66. Husin M, Wikananda G, Suryawan IWB. The association between wasting nutritional status and delayed of child development in children age 12-60 months in Wangaya General Hospital, Denpasar, Bali. *Intisari Sains Medis*. 2019;10(2).
67. Jimoh AO, Anyiam JO, Yakubu AM. Relationship between child development and nutritional status of under-five Nigerian children. *South African Journal of Clinical Nutrition*. 2018;31(3):50–4.
68. Indrawati DR, Nuryanto N. Hubungan status gizi dan lingkaran kepala dengan kemampuan motorik kasar anak usia 1-2 tahun di Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan. Doctoral dissertation, Diponegoro University. 2016;

69. Wauran CG, Kundre R, Silolonga W. Hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar pada anak usia 1-3 tahun di Kelurahan Bitung Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Keperawatan*. 2016;4(2).
70. Ningrum EW, Utami T. Hubungan antara status gizi stunting dan perkembangan balita usia 12-59 bulan. *Bidan Prada*. 2017;
71. Putri YR, Lazdia W, Putri LOE. Faktor yang mempengaruhi perkembangan anak balita usia 1-2 tahun di Kota Bukittinggi. *REAL in Nursing Journal (RNJ)* [Internet]. 2018 Aug;1(2):84–94. Available from: <https://ojs.fdk.ac.id/inde>
72. Suharyanto ER, Hastuti TP, Triredjeki H. Hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia 1 sampai 5 tahun di Kelurahan Tidar Utara binaan puskesmas Magelang Selatan Kota Magelang. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. 2018;12(1):27–37.
73. Adani TPA, Sapriani I, Rahma N, RSR TL. Hubungan status gizi dengan perkembangan anak menggunakan kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP) usia 48-60 bulan di PAUD RW 08 Kelurahan Kedoya Jakarta Barat. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. 2023;2(2):1–12.